

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pengajaran merupakan persoalan yang cukup kompleks, karena banyak hal yang mempengaruhinya. Salah satu faktor itu diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama. Guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif, menarik dan menyenangkan.

Untuk mendukung tugas dan peran guru tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, salah satunya yaitu mata pelajaran IPA ditingkat SD. Ditingkat sekolah dasar mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang penting diajarkan di SD, hal ini dikarenakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menawarkan cara-cara untuk kita agar dapat memahami kejadian-kejadian di alam dan IPA juga merupakan kumpulan pengetahuan atau kumpulan fakta-fakta, peristiwa-peristiwa dan juga mempelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan alam. Pada dasarnya, dalam belajar IPA dituntut keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar, diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam pembelajaran IPA siswa diharapkan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan teknologi. Tugas guru sebagai pengajar tidak hanya sebagai pengajar dan pendidik tidak hanya sekedar informasi demi mencapai tujuan pembelajaran, tapi juga menciptakan pengalaman belajar siswa dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar guru tidak harus terpaku dengan satu model tetapi sebaiknya guru menggunakan model yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan tetapi menarik perhatian peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar guru harus menerapkan strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya pemilihan strategi tepat adalah kunci utama, untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan guru.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Leli Erlina Br Perangin-angin selaku wali kelas V SD Negeri 045965 Peceren, bahwa rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas V tahun ajaran 2017/2018 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70. Sehingga menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa selama 1 tahun terakhir. Dan sebagai gambaran untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data hasil belajar siswa mata pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2017/2018

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata Siswa
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2017/2018	70	43	35(81,3%)	8(18,6%)	65,60

(Sumber: Data SD 045965 Peceren)

Faktor tersebut kurang maksimalnya hasil belajar IPA antara lain: kurangnya kemampuan guru menggunakan strategi, model dan media pembelajaran yang variatif. Hal ini terlihat dari cara pengajaran guru yang monoton hanya menjelaskan materi saja. Kurangnya perhatian guru terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi IPA. Hal ini menandakan bahwa siswa tersebut belum memahami materi. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga terlihat terlalu monoton yang menyebabkan siswa dengan mudah bosan dalam belajar dan siswa pasif karena kurang ditantang untuk berpikir secara kritis berkaitan dengan persoalan-persoalan yang menyangkut materi.

Berdasarkan fakta tersebut mengenai masalah pada hasil belajar IPA maka diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. Model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan kejelian

dalam mencocokkan jawaban ke dalam kotak-kotak seperti teka-teki silang. Jadi, model pembelajaran *word square* adalah suatu model pembelajaran yang berbentuk suatu permainan yang memadukan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban yang telah dibuat sesuai materi.

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa dan mempermudah siswa memahami materi ajar. Di samping itu dengan menggunakan model ini akan meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau garis-garis kotak yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada. Sedangkan tugas guru hanya mengarahkan siswa kepada kotak-kotak yang telah dipersiapkan sebelumnya sehingga proses belajar mengajar akan lebih hidup dan terarah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 045965 Peceren T.A 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Kurangnya kemampuan guru menggunakan strategi, model dan media pembelajaran yang variatif.
3. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran IPA.
4. Kurangnya perhatian guru terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari materi pelajaran IPA.
5. Siswa yang pasif dan kurang ditantang untuk berpikir secara kritis berkaitan dengan persoalan-persoalan yang menyangkut materi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar peneliti tidak terlalu meluas, dan masalah yang diteliti lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran

word square untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas V SD Negeri 045965 Peceren T.A 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas V SD Negeri 045965 Peceren T.A 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas V SD Negeri 045965 Peceren T.A 2018/2019?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas V SD Negeri 045965 Peceren T.A 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas V SD Negeri 045965 Peceren T.A 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas V SD Negeri 045965 Peceren T.A 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Benda dan Sifatnya di kelas V SD Negeri 045965 Peceren T.A 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *word square*.

2. Bagi guru, sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan untuk menginformasikan kepada guru-guru tentang model pembelajaran *word square* dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD Negeri 045965 Peceren.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berfikir guna meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

